

ISSN-E: 2623-2065

ISSN-P: 2684-8872

# SINDANG

JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH

**Vol. 6 No. 2 Juli-Desember 2024**

Naskah Ulu Komerling: Sebuah Kajian Filologi

*M. Affan Ridhollah, Berlian Susetyo, Agus Susilo, Yeni Asmara*

Pemanfaatan Museum Bahari Di Jakarta Sebagai Sumber Belajar Sejarah

*Novitasari, Nurzengky Ibrahim, Corry Iriani*

Penerapan Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

*Tia Oktarina, Yusnidar, L. R. Retno Susanti*

Tradisi Lisan Masyarakat Dusun Batu Urip Sebagai Penguat Nilai Kearifan Lokal Kota Lubuklinggau

*Sarkowi, Ira Miyarni Sustianingsih, Yadri Irwansyah*

Kolaborasi Pengajar dengan Komunitas SARISEJAYA Dalam Meningkatkan Pembelajaran Sejarah dan Karakter

*Agus Susilo, Yohana Satinem, Ahmad Marsehan*



# Dewan Redaksi

SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah

## Editor in Chief

Yeni Asmara, M.Pd. (Universitas PGRI Silampari)

## Section Editor

Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum (Universitas PGRI Silampari)

## Reviewer/Mitra Bestari

Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum. (Universitas Sebelas Maret)

Prof. Kunto Sofianto, M.Hum., Ph.D. (Universitas Padjadjaran)

Dr. Umasih, M.Hum. (Universitas Negeri Jakarta)

## Administrasi

Dr. Viktor Pandra, M.Pd. (Universitas PGRI Silampari)

Dr. Doni Pestalozi, M.Pd. (Universitas PGRI Silampari)

Dewi Angraini, M.Si. (Universitas PGRI Silampari)

## Alamat:

Jl. Mayor Toha Kel Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau 31626

Website: <http://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/index>

Email: [jurnalsindang@gmail.com](mailto:jurnalsindang@gmail.com)

**SINDANG: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH**  
**Vol. 6 No. 2 (Juli-Desember 2024)**

	Halaman
Dewan Redaksi .....	i
Daftar Isi .....	ii
1. Naskah Ulu Komering: Sebuah Kajian Filologi <i>M. Affan Ridhollah, Berlian Susetyo, Agus Susilo, Yeni Asmara</i> .....	33
2. Pemanfaatan Museum Bahari Di Jakarta Sebagai Sumber Belajar Sejarah <i>Novitasari, Nurzengky Ibrahim, Corry Iriani</i> .....	39
3. Penerapan Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik <i>Tia Oktarina, Yusnidar, L. R. Retno Susanti</i> .....	43
4. Tradisi Lisan Masyarakat Dusun Batu Urip Sebagai Penguat Nilai Kearifan Lokal Kota Lubuklinggau <i>Sarkowi, Ira Miyarni Sustianingsih, Yadri Irwansyah</i> .....	47
5. Kolaborasi Pengajar dengan Komunitas SARISEJAYA Dalam Meningkatkan Pembelajaran Sejarah dan Karakter <i>Agus Susilo, Yohana Satinem, Ahmad Marsehan</i> .....	64

## **PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Tia Oktarina<sup>1</sup>, Yusnidar<sup>2</sup>, L. R. Retno Susanti<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Universitas Sriwijaya,

<sup>2</sup>SMA Negeri 22 Palembang

Alamat korespondensi: tiaoktarina10@gmail.com

Diterima: 11 Januari 2024; Direvisi: 5 Maret 2024; Disetujui: 13 Juli 2024

### **Abstract**

*This research is entitled "Application of the Project Based Learning Model in the History Subject to Improve Learning Outcome". This research is motivated by the low result of students studying history in class X.5 due to the learning model that was not yet interactive. Based on this background, the researcher formulated the research problem how to improve the learning outcome of Class X.5 students in history subject with the material for the arrival of Islam into Indonesia through the Project based Learning (PjBL) learning model. This study aimed to improve student learning outcome by using the classroom action research method (CAR) and the Kemmis and Taggart's research design consisting of planning, implementing, observing, and reflecting. Kemmis and Taggart's research design consists of 2 cycles. The result of this study indicated that the learning outcome of students in class X.5 Class X.5 from 22 Senior High School Students Palembang experienced an improvement during 2 class action cycles. In the pre cycle classical completeness stage that class X.5 achieved was 34%, in the first cycle stage the classical completeness achieved by class X.5 was 65%, and in the second cycle stage the classical completeness achieved by class X.5 was 86%.*

**Keywords:** Classroom action research, Project based learning, and learning outcomes

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul "Penerapan Model Project Based Learning pada Mata Pelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil Peserta didik belajar pada mata pelajaran sejarah di kelas X.5 karena model pembelajaran yang belum interaktif. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah penelitian Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar Peserta didik kelas X.5 pada mata pelajaran sejarah dengan materi proses masuknya Islam di Indonesia melalui model pembelajaran Project based Learning (PjBL). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan desain penelitian Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Desain penelitian Kemmis dan Taggart terdiri dari 2 siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Peserta didik di kelas X.5 SMA Negeri 22 Palembang mengalami peningkatan selama 2 siklus tindakan kelas. Pada tahap pra siklus ketuntasan klasikal yang dicapai kelas X.5 adalah 34%, pada tahap siklus I ketuntasan klasikal yang dicapai kelas X.5 adalah 65%, dan pada tahap siklus II ketuntasan klasikal yang dicapai kelas X.5 adalah 86%.

**Kata kunci:** Penelitian tindakan kelas, Project based learning, dan hasil belajar.

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal penting untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh seorang individu, sebagaimana dijelaskan dalam UU No.20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Kurikulum merdeka bertujuan untuk mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi Peserta didik. Pengembangan potensi dapat dilakukan dengan membuat kegiatan pembelajaran menjadi interaktif, karena selama 2 tahun Peserta didik mengalami pembelajaran jarak jauh yang tidak mendukung keaktifan antara guru dan Peserta didik (Susilo & Sarkowi, 2018). Salah satu bentuk pembelajaran yang interaktif adalah dengan melibatkan Peserta didik dalam proses pembelajaran dengan membuat proyek, hal tersebut akan membuat Peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungannya atau lebih peduli terhadap apa yang sedang terjadi di sekitarnya (Khoirurrijal, 2022, hlm. 20).

Kurikulum merdeka mulai diterapkan pada pendidikan di Indonesia tahun ajaran 2022/2023, sebagian SMA di Kota Palembang telah menerapkan kurikulum merdeka di kelas X. Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka di Kota Palembang adalah SMA Negeri 22 Palembang. Kurikulum merdeka menjadikan guru sebagai fasilitator untuk memandu proses pembelajaran bersama Peserta didik. Kurikulum merdeka mendorong Peserta didik untuk lebih aktif dibandingkan gurunya atau dikenal dengan istilah *student center learning*. Pengembangan diri sebagai individu akan lebih efektif melalui pembelajaran *student center learning*, pembelajaran akan lebih aktif apabila dihadapkan langsung dengan masalah yang ada di sekitar Peserta didik, Peserta didik akan mendapatkan pemahaman mendalam terkait permasalahan yang ada, guru harus memberikan ruang dan waktu bagi Peserta didik untuk belajar dan menggali potensi yang ada di dalam dirinya untuk mengetahui pembelajaran yang sedang berlangsung (Khoirurrijal, 2022, hlm. 67).

Pembelajaran sejarah adalah aktivitas belajar yang menggabungkan peristiwa masa lampau dan mengaitkannya dengan

masa kini. (Widja, 1989, hlm. 30). Pembelajaran sejarah merupakan proses dalam membantu Peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan tambahan dan pengalaman akan peristiwa masa lalu dan memberikan pemahaman kepada Peserta didik untuk mengambil nilai-nilai dan menghubungkan antara masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang (Suryadi, 2012, hlm. 76). Namun pada kenyataannya pembelajaran sejarah sering dianggap membosankan dan tidak menarik, Peserta didik menganggap pembelajaran sejarah sebagai ilmu tentang hafalan dan tidak menarik, maka dari itu diperlukan pembelajaran yang interaktif untuk membuat pembelajaran sejarah menarik dan tidak membosankan di mata Peserta didik, dalam hal ini guru memiliki andil yang besar dalam mengolah pembelajaran sejarah agar tidak membosankan, salah satunya dengan memilih strategi pembelajaran dengan model dan media yang tepat (Razak, 2009, hlm. 24).

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengolah dan mengendalikan pembelajaran di dalam kelas, sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka yang ingin menciptakan pembelajaran interaktif, maka guru dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek atau *Project based learning (PjBL)*. Model pembelajaran *PjBL* melibatkan Peserta didik untuk membuat proyek pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman Peserta didik terhadap suatu materi yang sedang diolah dalam bentuk proyek. Pembelajaran interaktif membuat kreativitas terlatih, untuk memfasilitasi kebutuhan kreativitas Peserta didik maka guru dapat mengarahkan Peserta didik untuk menggunakan aplikasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi, seperti aplikasi *canva* (Monoarfa, 2021, hlm. 1085).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas X.5 maka didapatkan sebuah masalah mengenai proses pembelajaran sejarah yang kurang interaktif dan membosankan, hal tersebut mempengaruhi rendahnya hasil belajar Peserta didik, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang terdiri dari model, pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan Peserta didik. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Proses Masuknya Islam di Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas X.5 SMA Negeri 22 Palembang".

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins, PTK adalah penelitian yang menggabungkan atau menggabungkan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seserang untuk memahami keadaan dengan melihat proses perbaikan dan perubahan yang terjadi (Wiriaatmadja, 2014, hlm.11).

Cara atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan PTK adalah mengikuti desain penelitian dari Kemmis dan Taggart yang di dalamnya terdapat perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). PTK yang dijalankan oleh peneliti di kelas X.5 dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus pertama berlangsung pada tanggal 2 Maret 2023 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2023.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Project based Learning (PjBL). PjBL merupakan model pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek pada Peserta didik (Wahyuni, 2019). Dalam pelaksanaan PjBL di kelas X.5 peneliti melibatkan Peserta didik ke dalam proyek sejarah materi Proses Masuknya Islam di Indonesia dengan membuat 6 kelompok. Setiap kelompok dibebaskan untuk memilih proyek yang akan dibuat dalam pengerjaan tugas sejarah.

Teknik dan instrumen pengumpulan data meliputi instrumen observasi dan tes tertulis. Pedoman penilaian yang digunakan adalah ketuntasan klasikal dengan rumus  $\frac{KK+JT}{JS} \times 100\%$ . KK adalah Ketuntasan Klasikal, JT adalah Jumlah Tuntas, dan JS adalah Jumlah Siswa. Ketuntasan klasikal adalah ketuntasan dengan sekurang-kurangnya 85% Peserta didik yang tuntas dalam sebuah pembelajaran, kemudian untuk menentukan batas ketuntasan Peserta didik menggunakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP) secara individu dengan batas 70.

## C. Pembahasan

Tabel 1.1 Tahap Pra Siklus

Nilai tertinggi	70
Nilai terendah	40
Rata-rata klasikal tuntas (%)	34%
Rata-rata klasikal tidak tuntas (%)	66%

Jumlah siswa tuntas	14
Jumlah siswa tidak tuntas	28

Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan data tersebut, rata-rata ketuntasan klasikal Peserta didik pada masa pra siklus atau sebelum menggunakan model pembelajaran PjBL adalah 34% dengan jumlah 14 Peserta didik, 66% rata-rata tidak tuntas dengan jumlah 28 Peserta didik.

Tabel 1.2 Tahap Siklus I

Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	40
Rata-rata klasikal tuntas (%)	65%
Rata-rata klasikal tidak tuntas (%)	35%
Jumlah siswa tuntas	30
Jumlah siswa tidak tuntas	12

Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan data tersebut, rata-rata ketuntasan klasikal Peserta didik pada tahap siklus I adalah 65% dengan jumlah 30 Peserta didik tuntas dan 35% rata-rata klasikal tidak tuntas dengan jumlah 12 Peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran PjBL.

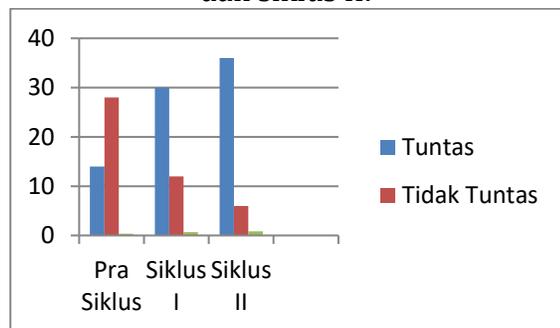
Tabel 1.3 Tahap Siklus II

Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Rata-rata klasikal tuntas (%)	86%
Rata-rata klasikal tidak tuntas (%)	14%
Jumlah siswa tuntas	36
Jumlah siswa tidak tuntas	6

Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan data tersebut, rata-rata ketuntasan klasikal Peserta didik pada tahap siklus II adalah 86% dengan jumlah 36 Peserta didik tuntas dan 14% rata-rata klasikal tidak tuntas dengan jumlah 6 Peserta didik dengan menggunakan model PjBL.

Tabel 1.4 Perbandingan Pra siklus, siklus I, dan siklus II.



Sumber: diolah dari hasil penelitian

#### D. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang diterapkan di kelas X.5 SMA Negeri 22 Palembang menggunakan model pembelajaran Project based learning pada pembelajaran sejarah dengan materi masuknya Islam di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar. Ketuntasan klasikal berupa sekurang-kurangnya 85% dapat dicapai oleh kelas X.5 pada siklus II. Pada tahap pra siklus mencapai 34% ketuntasan klasikal, pada tahap siklus I mencapai 65% ketuntasan klasikal, dan tahap siklus II mencapai 86% ketuntasan klasikal.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah dapat mengembangkan model Project based learning dengan produk yang dihasilkan oleh Peserta didik lebih dari 2 jenis, karena pada penelitian ini produk yang dihasilkan adalah 2 jenis yaitu Video dan PPT.

#### E. Saran

Mempedomani hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saran atau usulan yang perlu penulis sampaikan pada penerapan Model Project Based Learning pada Mata Pelajaran Sejarah Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang meliputi:

1. Model Project Based Learning menjadi salah satu model pembelajaran inovatif pada pelajaran Sejarah.
2. Hasil belajar siswa meningkat dengan adanya model Project Based Learning

#### Daftar Referensi

*Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. diakses pada tanggal 25 Mei 2023 (Daring) <https://repo.iainbatuankar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456>

Berdasarkan tabel 1.1 hingga 1.4 dapat dilihat perkembangan hasil belajar Peserta didik di kelas X.5 dengan menggunakan model pembelajaran PjBL. Pada tahap pra siklus ketuntasan klasikal yang dicapai adalah 34%, pada tahap siklus I ketuntasan klasikal yang dicapai 65%, dan pada tahap siklus II ketuntasan klasikal yang dicapai adalah 86%.

[789/27441/1663216595046\\_Pengembangan%20Kurikulum%20Merdeka%20WMM.pdf?sequence=1](https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206).

- Monoarfa, M., dan Abdul Haling. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, hlm. 1085-1092.
- Razaq, A., dkk. (2009). *Strategi dan Model Pembelajaran Sejarah*. Pekanbaru: cendekia insani.
- Suryadi, A. (2012). Pembelajaran Sejarah dan Problematikanya. *Historia Pedagogia*, 1(1), hlm. 74-84.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya:Kencana
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Pendidikan Dasar Fkip Umsu. *Jurnal EduTech*, 5(1), 84-88.
- Widja, I G. (1989). *Dasar-dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: P2LPTK.
- Wiriaatmadja, R. (2014). *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosda Karya